

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah teori dengan praktik telah di paparkan pada BAB sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Pengelolaan produk Amitra (Umrah dan Haji) pada UUS FIFGROUP Kediri diterapkan akad Ijarah Multijasa sesuai dengan akad dimana pembiayaan yang diberikan yaitu berupa jasa. Kemudian *ujroh* ditentukan dalam bentuk nominal. Serta pembagian tugas kerja berupaya untuk mengembangkan produk Amitra, diberikan sosialisasi kepada MCE (Marketing Credit Executive) produk Spektra dan DanaAstra.
2. Pengelolaan produk Amitra (Umrah dan Haji) pada UUS FIFGROUP Kediri dalam perspektif manajemen risiko syariah yaitu berupa identifikasi risiko yang dilakukan dengan menggunakan analisis 5C produk haji sudah sesuai, sedangkan produk umroh tidak sesuai manajemen risiko syariah karena tidak menggunakan jaminan. Maka dalam meminimalisir risiko yang akan dihadapi kedepannya maka diperlukan manajemen yang harus dikelola dengan baik.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Amitra merupakan unit usaha syariah yang menginduk pada FIFGROUP yang memiliki dua metode pembiayaan, yakni syariah dan konvensional. Masing-masing memiliki keunggulan tersendiri. Sehingga dalam pengelolaannya memunculkan market syariah. Diperlukan adanya jaminan atas pembiayaan produk umroh sesuai dengan fiqh muamalah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan serta memperdalam

penelitian selanjutnya mengenai pengelolaan produk dan manajemen risiko syariah.